

**IMPLEMENTASI *LOCAL WISDOM* SANTRI DALAM
MEWUJUDKAN HARMONISASI BERKEHIDUPAN DI
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUNAWWIRIN
CURUNGREJO KEPANJEN MALANG**

TESIS

Oleh:

Muhammad Rizal Agus Setiawan

NIM: 22186130038



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

**IMPLEMENTASI *LOCAL WISDOM* SANTRI DALAM
MEWUJUDKAN HARMONISASI BERKEHIDUPAN DI
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUNAWWIRIN
CURUNGREJO KEPANJEN MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
Magister Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Muhammad Rizal Agus Setiawan
NIM: 22186130038**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2024**

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI *LOCAL WISDOM* SANTRI DALAM
MEWUJUDKAN HARMONISASI BERKEHIDUPAN DI
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUNAWWIRIN
CURUNGREJO KEPANJEN MALANG**

Di susun oleh:

Muhammad Rizal Agus Setiawan

NIM: 22186130038

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat mengikuti
Ujian Tesis

Malang,

Tanggal, 25 Mei 2024

Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sutomo', is written over the name 'Dr. Sutomo, M.Sos)'.

(Dr. Sutomo, M.Sos)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

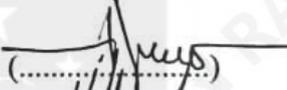
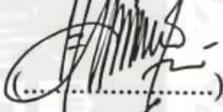
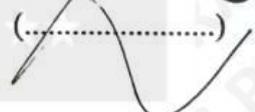
PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI *LOCAL WISDOM* SANTRI DALAM MEWUJUDKAN HARMONISASI BERKEHIDUPAN DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUNAWWIRIN CURUNGREJO KEPANJEN MALANG

DI SUSUN OLEH:
Muhammad Rizal Agus Setiawan
NIM: 22186130038

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:
Hari Sabtu Tanggal 15 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Sutomo, M.Sos	(Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I	(Sekretaris Penguji)	2. 
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd	(Penguji 1)	3. 
4. Dr. K.H. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag	(Penguji 2)	4. 

Mengetahui,



Direktur Pascasarjana UNIRA

(Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd)

Kaprodi

(Dr. Abdur Rofik, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizal Agus Setiawan

NIM : 22186130038

Pogram Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri ; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Rizal Agus Setiawan)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Muhammad Rizal Agus Setiawan. 2024. *“Implementasi Local Wisdom Santri dalam Mewujudkan Harmonisasi Berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang”*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Studi Peace Education, Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang, Pembimbing : Dr. Sutomo, M.Sos

Kata Kunci: Implementasi *Local Wisdom* Santri, Harmonisasi Berkehidupan Di Pondok Pesantren.

Implementasi bermuara atau mengalir pada aktivitas, aksi, tindakan, kegiatan, penerapan adanya mekanisme yang disusun untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. *local wisdom* (kearifan lokal) sebagai media santri dalam mewujudkan kehidupan yang harmoni di pondok pesantren. Pesantren menekankan pentingnya modal keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi *local wisdom* di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang, peran Pondok Pesantren dalam mengakomodir *local wisdom* santri, serta dampak implementasi adanya *local wisdom* santri dalam harmonisasi berkehidupan di Pondok Pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui pola implementasi *local wisdom* di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin., 2) Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin dalam mengakomodasi *local wisdom* santri., 3) Untuk mengetahui dampak implementasi *local wisdom* santri dalam mewujudkan harmonisasi berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin. Objek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, analisis data. Analisis keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian menjabarkan bahwa, Pola *local wisdom* didapat dari implementasi keteladanan seorang kyai dan pengurus pondok, juga nilai kerjasama dan gotong royong yang diberikan oleh santri lama. Karena implementasi sendiri bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma. Pondok Pesantren mengakomodir melalui kegiatan keagamaan, pengembangan santri dan kegiatan keseharian santri. Dampak implementasi *local wisdom* santri di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin juga meningkatkan keserasian dan harmonisasi di antara santri dan pengurus pondok dan kyai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan kebesaran-Nya sehingga tesis yang berjudul “ *Implementasi Local Wisdom Santri dalam Mewujudkan Harmonisasi Berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang.*” dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk kebutuhan akademik maupun pembaca. Shalawat dan salam senantiasa abadi tercurahkan kepada junjungan Nabi agung kita Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari jalan kegelapan menuju arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza’ khususnya kepada;

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Abdur Rofik, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Dr. Sutomo, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas membagikan waktu , tenaga , fikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.
5. Semua Dosen beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. KH. Nur Wahid dan Ibu Nyai Wahid selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan penelitian.

7. Bu Nyai Hj. Masruroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Karomah Curungrejo Kepanjen Malang
8. Keluarga besar H. Bani Anwar dan Bani Abdul Mu'in yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan peneliti.
9. Keluarga kecilku tercinta, terutama istri peneliti Mega Ainun Nasyicha dan Putri yang sholihah Salam Alifia Kirani yang selalu memberikan penyemangat dalam melakukan penelitian ini.
10. Rekan-rekan peneliti yang ada di Yayasan PPAI Al-Karomah, SMA Integratif Al-Karomah dan Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Kepanjen.
11. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022 / 2023.

Peneliti menyadari banyak kekurangan atas penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 25 Mei 2024

Peneliti



Muhammad Rizal Agus Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi.....	12
B. Local Wisdom.....	14
C. Harmonisasi Kehidupan.....	27
D. Pondok Pesantren.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	57

C. Kehadiran Peneliti	58
D. Sumber Data.....	59
E. Metode Pengumpulan data.....	61
F. Analisis Data.....	64
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	66
H. Tahap-Tahap Penelitian	65
BAB IV PAPAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	70
B. Paparan Data.....	80
C. Temuan Penelitian.....	93
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pola Implementasi Local Wisdom di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang.....	97
B. Peran Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang dalam mengakomodasi <i>local wisdom</i> santri.....	101
C. Dampak Implementasi local wisdom santri dalam mewujudkan harmonisasi berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang.....	105
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu	7
Tabel 4.1 Program Pendidikan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin	72
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin	73
Tabel 4.3 Tenaga pendidik Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin	74
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin	75
Tabel 4.5 Data santri Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin	75
Tabel 4.6 Gambaran Informan	78



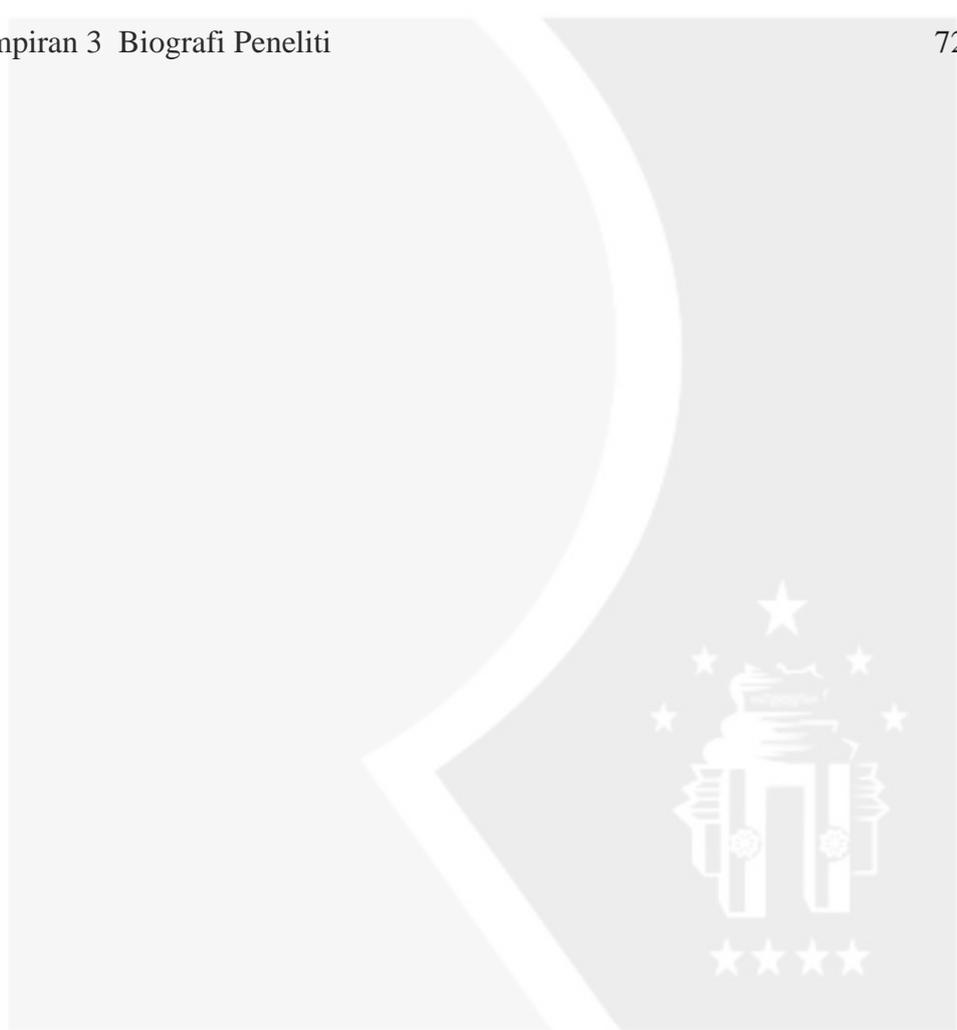
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan mengaji bersama kyai	81
Gambar 4.2 Kegiatan syawir	82
Gambar 5.1 Pola Implementasi <i>Local Wisdom</i> di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang	100
Gambar 5.2 Peran Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang dalam mengakomodir <i>local wisdom</i> santri	104
Gambar 5.3 Dampak Implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam mewujudkan harmonisasi berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kepanjen Malang	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	7
Lampiran 2 Foto Observasi dan Wawancara	16
Lampiran 3 Biografi Peneliti	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Padanan Aksara

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
تس	TS	Te dan Es
ج	J	Je
ح	H	Ha
كح	KH	Ka dan Ha
د	D	De
ذ	DZ	De dan Zet
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
سج	SY	Es dan Ye
سح	SH	Es dengan garis bawah
سد	D	De dengan garis bawah
سط	T	Te dengan garis bawah
سظ	Z	Zet dengan garis bawah
ع	‘	Koma terbalik di atas hadap kanan
غح	GH	Ge dan Ha
ف	F	Ef
ق	Q	Ki
ك	K	Ka
ل	L	El

م	M	Em
ن	N	En
ه	H	Ha
و	W	We
ء	A	Apostrof
ي	Y	Ye

B. Vokal

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أ	A	Fathah
إ	I	Kasroh
أ	U	Dhommah
أِي	Ai	A dan I
أُو	Au	A dan U

C. Vokal Panjang

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	A	A dengan topi di atas
إِي	I	I dengan topi di atas
أُو	U	U dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh : Al-Syamsu bukan Asy-Syamsu dan Al-Zalzalalah bukan Az-Zalzalalah.

E. Syaddah / Tasydid

Syaddah/ tasydid dalam tulisan arab dilambangkan dengan ّ, dalam alih aksara dilambangkan dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah.

Akan tetapi, hal ini tidak berlaku pada huruf-huruf syamsiyah yang didahului kata sandang. Misalnya kata النُّوم tidak ditulis An-naum melainkan Al-naum.

F. Ta' Marbutah

Ta' marbutah jika berdiri sendiri dan diikuti oleh kata sifat (na'at) dialihaksarakan menjadi huruf (h). Namun, jika huruf tersebut diikuti kata benda (isim) maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi (t). Contoh :

NO	Aksara Arab	Alih Aksara
1	يَوْمَ الْقِيَامَةِ	Yaumal qiyamah
2	وَهَذَا وَرَحْمَةً	Wahuda warohmah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat Alwujud

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keragaman merupakan sunnatullah yang telah Allah tetapkan untuk keberlangsungan hidup manusia di muka bumi. Makhluq hidup yang Allah ciptakan dengan berbagai macam bentuk mengajarkan pluralisme yang harus disyukuri dan dilestarikan. Bukan menjadi alasan terjadinya perpecahan. Justru adanya perbedaan harus menjadi pengingat untuk kita, betapa karunia sang Maha Pencipta begitu indah dan luar biasa.¹

Masyarakat memiliki berbagai keanekaragaman dalam berbagai hal. Diantaranya adalah budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Budaya ini memiliki nilai-nilai lokal yang sudah menjadi pegangan hidup secara turun temurun dan diyakini kebenarannya. Kehidupan masyarakat memiliki nilai sosial budaya yang layak di kembangkan dalam pembelajaran, seperti rasa kesetiakawanan atau rasa solid dalam melakukan aktivitas. Selain rasa kesetiakawanan, masyarakat juga memiliki nilai-nilai luhur lain yang terus di terapkan seperti kerukunan, musyawarah, dan gotong-royong.²

Sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13:

¹ Ramdan Zainal Murtado, 2021. *Kearifan Lokal, Tradisi Pesantren, dan Masalah Toleransi Beragama di Indonesia*. Jakarta: Insan Publishing, hal. 23

² M. Muizzuddin, Nazilatul Fatikhah, & Zainuddin, A, 2023. *Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Islam Moderat Berbasis Kearifan Lokal Di Pondok Pesantren Al Ikhlash Mulyorejo Dalegan Panceng Gresik* (MIYAH : Jurnal Studi Islam, 19(02), 321-348.), hal. 2.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa, Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”³

Di dalam pesantren banyak nilai-nilai yang di ajarkan diantaranya:

saling menghormati, saling membantu satu sama lain, makna kesederhanaan, sabar, ikhlas, bersyukur, wara’ dan zuhud dan masih banyak yang lainnya. Dan dengan di ajarkan nilai-nilai tersebut bisa membentuk karakter seseorang sebagai santri yang berakhlak. Intinya segala aspek yang terkandung dalam pesantren merupakan hasil integrasi antara ilmu dan amal. Keunikan sebuah pesantren dapat dilihat dari ciri khas yang dimilikinya, yang diwarnai dengan pribadi seorang kyai, unsur- unsur yang ada di dalam dan ajaran-ajaran agama yang diterapkan.

Pesantren merupakan satu-satunya pendidikan tradisional yang masih terjaga keasliannya. Pesantren memang didirikan untuk mengetahui, menelaah dan mengamalkan ajaran nilai dengan menekankan pentingnya nilai islam sebagai pedoman hidup sehari- hari. Di dalam pesantren sangat

³ Kementerian Agama RI, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, hal. 745.

erat kaitannya dengan nilai-nilai *local wisdom* atau budaya pesantren, dan dengan menginternalisasikan nilai *local wisdom* pesantren akan mempunyai ciri khas tersendiri dan akan mencetak alumni-alumni yang berkualitas di masyarakat.

Nilai *local wisdom* pesantren yang menjadikan ciri khas pondok pesantren dari lembaga pendidikan lainnya, dan begitu kental dalam keseharian santri Roudlotul Munawwirin, mulai dari ciri khas baju putih dan kopyah hitam di tambah buku nadhoman kecil dari kitab kuning yang selalu dibawanya menghiasi saku baju mereka. Segi ketasawufan Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin menganut thoriqoh *Al-Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyyah "Al-Maqbul"*. Dari segi bahasa sehari-hari para santri juga menggunakan bahasa daerah masing-masing untuk berkomunikasi. Meskipun terkadang satu sama lainnya ada yang kurang memahami, akan tetapi para santri tidak menjadikan hambatan dan menambah *local wisdom* (kearifan lokal) yang beragam di pondok pesantren.⁴

Nilai *local wisdom* disini, merupakan salah satu pedoman hidup dalam bermasyarakat. Walaupun mengalami perubahan dan perkembangan. Tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam suatu *local wisdom* tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai yang terkandung dalam *local wisdom* sangat banyak, meskipun demikian untuk mempelajarinya tidak akan kesulitan karena nilai *local wisdom* tersebut selalu dekat dengan situasi konkrit kehidupan sehari-hari.⁵

⁴ Observasi, (Curungrejo, Agustus 2023).

⁵ Purwaningsih, Rianawati dan Kartini, 2018. "*Internalisasi Pada Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" Vol, 1 No. 1, hal. 134.

Penelitian terdahulu sudah banyak yang membahas tentang *local wisdom*, peran berbagai pihak seperti pemerintah, orangtua, pendidikan juga masyarakat. Namun belum banyak yang mengkaji tentang sejauh mana implementasi *local wisdom* dalam membangun harmonisasi berkehidupan di pesantren. Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin sendiri merupakan pondok pesantren yang kesehariannya menggunakan *local wisdom* jawa, baik pengajarannya. Pengasuh mempunyai kultur jawa dan mengenyam pendidikan dahulu di pesantren yang mempunyai kultur jawa. Sedangkan santri banyak dari berbagai suku, baik suku madura, jawa, betawi dan sunda. Sehingga menambah keberagaman *local wisdom* yang ada di pesantren. Maka dari itulah peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait *local wisdom* masing-masing santri yang dipertemukan dalam satu naungan pesantren dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Local Wisdom Santri dalam Mewujudkan Harmonisasi Berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana Pola Implementasi *Local Wisdom* di Pondok Pesantren Roudlotul Muawwirin Curungrejo Kapanjen Malang?
2. Bagaimana Peran Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Dalam Mengakomodasi *Local Wisdom* Santri Curungrejo Kapanjen Malang?

3. Bagaimana Dampak Implementasi *Local Wisdom* Santri Dalam Harmonisasi Berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola implementasi *local wisdom* di Pondok Pesantren Roudlotul Muawwirin Curungrejo Kapanjen Malang.
2. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin dalam mengakomodasi *local wisdom* santri Curungrejo Kapanjen Malang.
3. Untuk mengetahui dampak implementasi *local wisdom* santri dalam harmonisasi berkehidupan di Pondok Pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada prodi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Unira Malang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan *local wisdom* santri di pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu tentang *local wisdom* kalangan santri di pesantren.

b. Bagi masyarakat

Sebagai upaya untuk mengimplementasikan *local wisdom* dalam semua kehidupan khususnya masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi *Local Wisdom* Santri adalah suatu upaya yang dilakukan

oleh santri dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan Islam. Santri yang berada di pondok pesantren mempraktikkan kehidupan sehari-hari berlandaskan kearifan lokal, seperti melaksanakan kegiatan yang baik, ngaji (mengaji Al-Qur'an), menguatkan karakter mereka sebagai generasi yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.⁶ Adapun penjabarannya sebagai berikut: pertama, implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.⁷ *Local Wisdom* adalah kearifan lokal adalah kearifan atau pengetahuan primitif masyarakat, yang bersumber dari nilai-nilai luhur tradisi budaya, dan digunakan untuk mengatur tata kehidupan masyarakat.⁸ Santri secara umum adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.⁹ Kata

⁶ Syaiful Anwar, 2018. "Pendidikan Islam dalam membangun Karakter Bangsa di Era Millenial", Jurnal Al-Tadzkiyah Vol 9 No. 2.

⁷ www.kbbi.web.id, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2024.

⁸ Sibarani, 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran Dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan, hal. 112.

⁹ www.kbbi.web.id, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2024.

santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.¹⁰

2. Mewujudkan Harmonisasi Berkehidupan Santri adalah konsep yang melibatkan penciptaan keseimbangan dan kedamaian dalam berbagai aspek kehidupan. Harmonisasi berkehidupan merupakan sebuah kerukunan yang diciptakan oleh anggotanya sendiri pada suatu tempat (kehidupan masyarakat) terkhusus pondok pesantren.¹¹ Sedangkan Pondok Pesantren (atau pesantrian) adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Pada pondok pesantren ada pemimpin atau pengasuh yang dinamakan kyai/mudir/direktur.

F. Penelitian terkait

Beberapa penelitian tentang implementasi *local wisdom* santri pada pondok pesantren, merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan. Hal ini berdasarkan pada keyakinan peneliti setelah melakukan penelusuran. Peneliti menemukan penelitian yang mendekati sejenis.

¹⁰ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, 2015. “Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan” (Surabaya : : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, VOL 02 NOMER 03, hal 743.

¹¹ Abdul Jamil, 2015. *Harmoni Di Negeri Seribu Agama*. JAKARTA : PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO, hal. 22.

Tabel 1.1 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu, Penerbit	Judul Penelitian Terdahulu	Fokus Penelitian Terdahulu	Fokus Penelitian yang Membedakan dengan Penelitian Terdahulu
1	Muhammad Faisol, UIN Malang	Model pembinaan moralitas masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan dan kearifan lokal	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kearifan lokal bisa menjadi model pembinaan.	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
2	Sofyan Sauri, Universitas Pendidikan Indonesia	Nilai kearifan lokal pesantren dalam upaya pembinaan karakter santri	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kearifan lokal pesantren dalam upaya pembinaan	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
3	Ahmad Shofiyuddin, UIN Sunan Kalijaga	Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Pendidikan berbasis kearifan lokal	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
4	Ramdan Zainal Murtado, IAIC Tasikmalaya	Kearifan lokal, tradisi pesantren, dan masalah toleransi beragama di Indonesia	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kearifan lokal di Indonesia	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
5	Mohammad Muchlis Solichin, IAIN Madura	Pendidikan islam moderat dalam bingkai kearifan lokal	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Pendidikan Islam moderat dala bingkai kearifan lokal	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
6	Wibawa Kusuma	Integrasi nilai-nilai Islam wasathiyah dan	Penelitian ini menjelaskan tentang	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri

	Bagus, UIN Malang	kearifan lokal dalam dakwah transformative pondok pesantren	bagaimana nilai-nilai islam wasathiyah dan kearifan lokal ada dalam pondok pesantren	dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
7	M.S Dienil Alimy, UIN Malang	Kontribusi Pondok pesantren dalam dinamika perubahan sosial keagamaan dan masyarakat di pesantren	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana kontribusi pesantren dalam dinamika sosial di pesantren	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
8	Mahud Arif, UIN Sunan Kalijaga	Islam kearifan lokal dan kontekstualisasi Pendidikan	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Islam kearifan lokal dan kontekstualisasi pendidikan	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
9	Zainuddin Syarif, IAIN Madura	Kearifan lokal pesantren sebagai bangunan ideal moderasi islam masyarakat madura	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Kearifan lokal pesantren sebagai bangunan ideal moderasi islam	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.
10	Andi Nurlaela, STAI Al-Hamidiyah	Menakar nalar Pendidikan pesantren berbasis kearifan lokal	Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Menakar nalar Pendidikan pesantren berbasis kearifan lokal	Penelitian berfokus implementasi <i>local wisdom</i> santri dalam harmonisasi berkehidupan di pondok pesantren.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum serta memberi kemudahan pemahaman pembaca, maka peneliti menguraikan secara sistematis yang terbagi menjadi beberapa bagian.¹² Secara garis besar penulisan tesis ini terdiri atas enam bab, dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Agar tesis ini dapat lebih mudah dipahami, maka tesis ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal, tesis ini memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pedoman transliterasi arab – latin. Sedangkan pada bagian utama atau isi tesis ini berisi bab I hingga bab VI dengan sub bab – sub bab yang ada.

1. Bab pertama berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua berisi tentang kajian teori meliputi implementasi, *local wisdom*, harmonisasi kehidupan dan pondok pesantren.
3. Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik analisis data.
4. Bab keempat berisikan paparan data hasil penelitian yang berisikan gambaran objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

¹² Sibarani, *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran Dan Metode Tradisi Lisan*, hal. 16.

5. Bab kelima berisi tentang gambaran umum pola, implementasi, peran pondok pesantren serta dampak *local wisdom* santri di pondok pesantren Roudlotul Munawwirin Curungrejo Kapanjen Malang.
6. Bab keenam berisi penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dan penutup . dan bagian akhir tersusun dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT